

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Cermee salah satu lembaga yang berada di kecamatan Cermee yang berfungsi untuk membantu pengelolaan kegiatan untuk menyalurkan dana bantuan masyarakat dalam PNPM. Kecamatan Cermee merupakan salah satu wilayah kecamatan dari 23 Kecamatan yang ada di kabupaten bondowoso. Kecamatan cermee mendapatkan dana PNPM dimulai pada tahun 2007, untuk menjamin akuntabilitas agar tetap dapat berkelanjutan (Sustainable), pengelola dana dan kegiatan, dalam rangka melestarikan kelembagaan-kelembagaan yang telah dibangun oleh PNPM-Mpd dan hasil PNPM-Mpd yang dikelola oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) dan mengkoordinasikan kegiatan tersebut dibentuk Unit Pengelola Kegiatan (UPK).

Dalam Kantor Unit Pengelola Kegiatan (UPK) ini, Peranan teknologi informasi tidak dapat dipisahkan. Termasuk dalam bidang absensi dan penggajian. Seperti halnya daftar kehadiran pegawai terkadang menjadi masalah yang dikarenakan pada kantor Unit Pengelola Kegiatan (UPK) saat ini menggunakan absensi dan penggajian secara manual dan dapat dikatakan masih kurang efisien dan efektif, dimana semua masih dilakukan secara manual mulai dari absensi jam hadir, jam keluar, sampai dengan keterangan tidak masuk, dan juga penggajian, hal ini berdampak pada waktu yang relatif lama dan proses perhitungan rekapitulasi absensi dari pegawai, serta bentuk laporan absensi yang dibentuk dalam hardcopy yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data, menyulitkan dalam proses pencarian data dan dapat dikhawatirkan terjadi kehilangan data absensi pegawai.

Untuk hal itu, perlu adanya perubahan absensi dan juga penggajian karyawan yang salah satunya menggunakan teknologi komputer.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul : “Aplikasi Absensi dan Penggajian Pegawai Kantor Berbasis Web dengan

scan kode QR (Studi Kasus Unit Pengelola Kegiatan Kecamatan Cermee)”.

Dengan metode Kegiatan Waterfall

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana Merancang dan Membangun Aplikasi Absensi dan Penggajian Karyawan Kantor Berbasis Web dengan scan kode QR (Studi Kasus Unit Pengelola Kegiatan Kecamatan Cermee) agar sesuai dengan pencapaian yang diharapkan?
2. Bagaimana Mengimplementasikan Aplikasi Absensi dan Penggajian Karyawan Kantor Berbasis Web dengan scan kode QR (Studi Kasus Unit Pengelola Kegiatan Kecamatan Cermee) agar mempermudah karyawan dalam melakukan absensi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang nampak diatas maka dapat dirumuskan tujuan dai penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Memberikan suatu solusi dengan merancang, dan mengimplementasikan Aplikasi absensi yang telah dibuat dan akan digunakan di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Cermee sebagai penunjang proses pendataan kehadiran dan penggajian karyawan yang ada dan dilakukan pada instansi tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan survey terhadap permasalahan dengan batasan masalah adalah sebagai berikut :

- 1 . Merubah sistem absensi dan penggajian pegawai dari manual menjadi terkomputerisasi.
2. Perancangan sistem absensi dan penggajian pegawai melibatkan 3 (Tiga) aktor yaitu Admin, Pegawai dan Manager.
3. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Framework CodeIgniter dengan fitur scan kode QR

1.5 Manfaat

Manfaat dari pengerjaan tugas akhir ini adalah:

- a. Memudahkan dalam absensi dan penggajian karyawan
- b. Dapat mencatat absensi dan penggajian pegawai dengan tepat dan cepat
- c. Kecurangan titip absen oleh seluruh pegawai dapat dihindari